

V. KESIMPULAN

A. SIMPULAN

1. Jumlah pasien korban KLL sepeda motor lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan perempuan dengan proporsi masing-masing 69.7% dan 30.3%.
2. Usia pasien korban KLL sepeda motor berada pada rentang 4-72 tahun yang terdiri dari usia produktif sebanyak 68.7% dan tidak produktif sebanyak 30.3%.
3. Waktu kejadian KLL sepeda motor pada penelitian ini lebih sering terjadi pada siang hari (60.6%) dibandingkan pada malam hari (39.4%).
4. Proporsi posisi pasien cedera kepala korban KLL sepeda motor lebih tinggi pengendara (87.9%) dibandingkan pembonceng (12.1%)
5. Proporsi cedera kepala pasien cedera kepala korban KLL berdasarkan gambaran *CT-scan* kepala terbanyak adalah komusio serebri (35.4%). Proporsi SDH sebanyak 16.2%, EDH sebanyak 15.2%, ICH sebanyak 14.1%, dan kontusio serebri sebanyak 19.2%. Luka luar terbanyak diderita pasien adalah luka tertutup dengan proporsi 88.9%.

B. SARAN

1. Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga tidak menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor-faktor yang berhubungan dengan cedera akibat KLL sepeda motor menggunakan studi korelatif.
2. Jumlah sampel penelitian pada penelitian ini sedikit karena waktu pengambilan data yang terbatas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar dapat menggambarkan karakteristik demografi dan klinis pasien cedera kepala akibat KLL sepeda motor dengan lebih holistik.

